

PENGARUH METODE *OUTDOOR LEARNING* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 PANCUNG SOAL

Zermi Febrika^{a*)}, Afnita^{a)}

^{a)}Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

e-mail korespondensi: febrikazermi@gmail.com

Article history: received 01 Maret 2026; revised 12 Maret 2026; accepted 15 April 2026

DOI : <https://doi.org/10.33751/jmp.v14i1.97>

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: Pertama, Mengetahui tingkat keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal dengan menggunakan metode outdoor learning. Kedua, Mengetahui tingkat keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal tanpa menggunakan metode outdoor learning. Ketiga, Menganalisis pengaruh metode outdoor learning terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Design penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal yang terdaftar pada tahun ajaran 2025/2026 dengan jumlah siswa dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan nilai rata-rata mid semester ganjil siswa tahun 2025/2026. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal melalui posttest pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal. Instrumen penelitian ini adalah tes. Pada penelitian ini menggunakan instrumen tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks berita. Data dianalisis dengan menggunakan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, uji persyaratan analisis data, dan uji-t. Hasil penelitian ini ada tiga. Pertama, keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal sebelum perlakuan relatif sama, yaitu kelas eksperimen berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai rata-rata 45,31, dan kelas kontrol pada kualifikasi Kurang (K) dengan nilai rata-rata 42,83. Kedua, keterampilan menulis teks prosedur siswa setelah pembelajaran menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang diajar pada kualifikasi Baik Sekali (BS) dengan nilai 88,93, sedangkan kelas kontrol yang diajar menggunakan pembelajaran discovery learning berada pada kualifikasi Lebih dari cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 72,91. Ketiga, berdasarkan hasil uji independent sample t-test diperoleh thitung sebesar 9,10 dan nilai ttabel sebesar 1,99 pada taraf signifikansi 0,05 dengan pada derajat kebebasan (dk)=62, sehingga thitung (9,10)>ttabel (1,99). Dengan demikian, hipotesis alternatif (H1) diterima. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa metode outdoor learning dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal.

Kata Kunci: Metode outdoor learning, keterampilan menulis, teks berita

THE EFFECT OF *THE OUTDOOR LEARNING METHOD* ON THE WRITING SKILLS OF NEWS TEXTS FOR GRADE XI STUDENTS OF SMA NEGERI 1 PANCUNG QUESTIONS

Abstract. This study aims to describe: First, to determine the level of news text writing skills of class XI students of SMA Negeri 1 Pancung Soal using the outdoor learning method. Second, to determine the level of news text writing skills of class XI students of SMA Negeri 1 Pancung Soal without using the outdoor learning method. Third, to analyze the effect of the outdoor learning method on the news text writing skills of class XI students of SMA Negeri 1 Pancung Soal. This type of research is quantitative with an experimental method. The research design used is *One Group Pretest-Posttest Design*. The population in this study were class XI students of SMA Negeri 1 Pancung Soal registered in the 2025/2026 academic year with the number of students being carried out using a purposive sampling technique based on the average value of the odd semester mid-year of students in 2025/2026. The data in this study are the scores of the news text writing skills test of class XI students of SMA Negeri 1 Pancung Soal through a posttest on class XI students of SMA Negeri 1 Pancung Soal. The research instrument was a test. In this study, a performance test instrument was used, namely a news text writing skills test. Data were analyzed using percentage formulas, arithmetic mean formulas, data analysis requirements tests, and t-tests. The results of this study are threefold. First, the news text writing skills of class XI students of SMA Negeri 1 Pancung Soal before treatment were relatively the same, namely the experimental class was in the Almost Sufficient (HC) qualification with an average value of 45.31, and the control class was in the Less (K) qualification with an average value of 42.83. Second, the students' procedural text writing skills after learning showed that the experimental class taught was in the Very Good (BS) qualification with a value of 88.93, while the control class taught using discovery learning was in the More than Sufficient (LdC) qualification with an average value of 72.91. Third, based on the results of the independent sample t-test, the t count was 9.10 and the t table value was 1.99 at a significance level of 0.05 with degrees of freedom (dk) = 62, so that t count (9.10) > t table (1.99). Thus, the alternative hypothesis

(H1) is accepted. Therefore, it can be concluded that the outdoor learning method can be used as an alternative in improving the news text writing skills of class XI students of SMA Negeri 1 Pancung Soal.

Keyword: news text, structure, linguistic features, analysis

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Di antara empat keterampilan berbahasa tersebut, menulis salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Keproduktifan dalam keterampilan menulis menuntut peserta didik untuk terampil memanfaatkan struktur bahasa agar tulisan yang dihasilkan menarik dibaca. Namun, hal tersebut masih menjadi kendala karena masih banyak ditemukan peserta didik kurang terampil dalam menulis. Berdasarkan hasil survei dan tes Programme for International Students Assessment (PISA) tahun 2023 yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis peserta didik, peringkat Indonesia naik 5 posisi dibandingkan tahun 2019 dengan menduduki peringkat 11 terbawah dari 81 negara yang didata. Survei dan tes tersebut menunjukkan bahwa peserta didik kurang terampil dalam hal menulis.

Beberapa penelitian terkait keterampilan menulis yang rendah di Indonesia yaitu, menurut Maarif (2024) tingkat menulis di Indonesia sangatlah rendah berdasarkan uji keterampilan menulis yang dilakukan oleh Programme for International Students Assessment (PISA) tahun 2024, Indonesia menempati peringkat 68 dari 74 negara yang menjadi peserta dengan skor 371 (skor rata-rata semua peserta 487). Hasil survei lembaga Onderzoek, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), UNESCO (United Nation Education Society and Cultural Organization), juga menemukan fakta bahwa minat menulis masyarakat Indonesia terletak pada urutan paling rendah di Asia. Menurut Purwanto (dalam Nurdianti, 2010) hal tersebut disebabkan oleh masyarakat yang bisa menulis namun, belum memiliki keinginan untuk menjadikan kebiasaan menulis sebagai aktivitas keseharian. Hal ini sejalan dengan pendapat Lailiyah et al. (2023) penyebab lain terjadinya keterampilan menulis rendah di Indonesia adalah lingkungan keluarga yang kurang mendukung kebiasaan menulis, model pembelajaran yang monoton, prosedur pembelajaran menulis yang belum tepat.

Keterampilan menulis menjadi salah satu keterampilan akhir yang harus dikuasai setelah keterampilan-keterampilan lainnya, sehingga keterampilan menulis perlu dibina. Banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai keterampilan menulis, seperti penelitian yang dilakukan oleh Rifdah dan Rizkiani (2023) hasil temuannya menunjukkan kesulitan menulis berkaitan dengan faktor rendahnya dalam menguasai keterampilan menulis mulai dari kurangnya bacaan, kurangnya minat peserta didik dalam menulis, dan sulitnya mengembangkan gagasan yang dituangkan di dalam tulisan. Peserta didik juga berpendapat bahwa menulis adalah tugas yang sulit karena membutuhkan waktu, tenaga, dan konsentrasi penuh (Sapitri & Abdurrahman, 2019).

Keterampilan menulis memiliki andil yang cukup besar dalam pembelajaran di sekolah. Keberhasilan peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah banyak ditentukan oleh kemampuannya dalam menulis. Oleh karena itu, keterampilan menulis perlu diajarkan kepada peserta didik. Salah satu keterampilan menulis yang dipelajari peserta didik di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XI yang terdapat pada kurikulum merdeka adalah keterampilan menulis teks berita. Menulis teks berita telah menjadi bagian dari pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMA dan diintegrasikan ke dalam kurikulum merdeka. Kurikulum ini menetapkan bahwa peserta didik diharapkan mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suhartati (2023) yang menyatakan bahwa menulis teks berita membantu peserta didik mengomunikasikan gagasan, penghayatan, dan pengalamannya ke dalam bentuk tulisan. Namun, fenomena keterampilan menulis teks berita peserta didik masih menunjukkan adanya beberapa masalah yang perlu diatasi.

Menurut Utama et al. (20224) terdapat beberapa masalah dalam menulis teks berita, yaitu kurangnya minat atau antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menulis teks berita. Perihal tersebut dapat dilihat dari kurang tertariknya peserta didik terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Kendala ini yang menjadikan peserta didik sulit untuk menulis teks berita dengan baik, kesulitan mengembangkan ide gagasan karena rendahnya penguasaan kosakata yang dimiliki, dan gagal menguasai unsur-unsur yang terkandung dalam berita. Siti Adila Kurnia (2023:4) menyatakan bahwa kesalahan dalam penulisan teks berita siswa diakibatkan karena rendahnya pemerolehan informasi serta ide yang dapat dijadikan topik penulisan, kesulitan memulai dan mengakhiri tulisan, siswa masih belum menguasai keselarasan struktur dan isi tulisan, dan penggunaan kebahasaan yang masih sangat rendah. Oleh karena itu, guru diharuskan memiliki kemampuan memahami bagaimana siswa belajar dan mengorganisasikan proses pembelajaran sehingga mengembangkan kemampuan menulis dan tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan pada aspek keterampilan menulis teks berita.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena secara prosedur data yang diolah berupa angka-angka skor hasil tes keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA N 1 Pancung Soal. Skor hasil tes keterampilan menulis teks berita siswa dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus statistik. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2020:12) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif karena data yang dikumpulkan berupa angka, dimulai dari pengumpulan data, penafsiran, dan terakhir

hasilnya. Selanjutnya, Sugiyono (2021:8) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk mengontrol atau mengendalikan setiap gejala yang muncul dalam kondisi tertentu, sehingga dapat diketahui hubungan sebab-akibat dari gejala yang terjadi. Dalam penelitian ini, metode eksperimen digunakan untuk melihat pengaruh metode *Outdoor Learning* dalam pembelajaran teks berita pada siswa kelas XI SMA N 1 Pancung Soal.

Pada penelitian ini dilakukan perbandingan antara sebelum dan sesudah melakukan stimulus kepada siswa, sehingga akan terlihat apakah terdapat pengaruh metode *Outdoor Learning* dalam pembelajaran teks berita pada siswa yang menjadi sampel. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest*. Desain penelitian ini merupakan desain penelitian yang menggunakan satu kelompok sampel. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono 2010:74). Pada awal penelitian akan dilakukan tes awal (*pretest*) kepada sampel untuk melihat kemampuan awal siswa dalam melakukan serangkaian stimulasi kepada sampel tentang pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode *Outdoor Learning*. Pada akhir masa pembelajaran teks berita, sampel akan diberikan tes akhir (*posttest*).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Skor Keterampilan Menulis Teks Berita Sebelum Menggunakan Metode *Outdoor Learning*

Skor keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA N 1 Pancung soal sebelum menggunakan metode outdoor learning yang dilakukan di kelas XI.F1 dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang. Pada tes tersebut, siswa diminta untuk menulis teks berita sesuai dengan unsur pembangun teks berita sesuai dengan konteks yang sudah diberikan sebelumnya. Setelah data terkumpul, data tersebut diberi skor berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

Lebih jelasnya, pemerolehan skor keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA N 1 Pancung Soal sebelum menggunakan metode *outdoor learning* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Skor Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XI SMA N 1 Pancung Soal Sebelum Menggunakan Metode *Outdoor Learning*

No	Indikator	Skor	Frekuensi	Presentase%
1	struktur teks berita	4,0	6	18,75
		3,5	3	9,38
		3,0	17	53,13
		2,5	5	15,63
		2,0	1	3,13
2	Unsur teks berita	3,5	1	3,13
		3,0	8	25,00
		2,5	5	15,63
		2,0	10	31,25
		1,5	3	9,38
		1	5	15,63
3	EYD	2,0	5	15,63
		1,5	9	28,13
		1,0	18	56,25

Berdasarkan tabel, skor tertinggi setiap indikator adalah 4, sedangkan skor terendah adalah 1

Skor Keterampilan Menulis Teks Berita Setelah Menggunakan Metode *Outdoor Learning*

Skor keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA N 1 Pancung Soal setelah menggunakan metode outdoor learning yang dilakukan di kelas XI.F1 dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang. Pada tes tersebut, siswa diminta untuk menulis teks berita sesuai dengan unsur pembangun teks berita sesuai dengan konteks yang sudah diberikan sebelumnya. Setelah data terkumpul, data tersebut diberi skor berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Lebih jelasnya, pemerolehan skor keterampilan menulis teks berita siswa

kelas XI SMA N Pancung Soal setelah menggunakan metode *outdoor learning* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Skor Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XI SMA N 1 Pancung Soal Setelah Menggunakan Metode Outdoor Learning

No	Indikator	Skor	Frekuensi	Presentase%
1	struktur teks berita	4,0	31	96,88
		3,5	1	3,13
2	Unsur teks berita	4,0	16	50,00
		3,5	5	15,63
		3,0	6	18,75
		2,5	4	12,50
		2,0	1	3,13
3	EYD	4,0	1	3,13
		3,5	6	18,75
		3	6	18,75
		2,5	2	6,25
		2,0	10	31,25
		1,5	3	9,38
		1,0	4	12,50

Berdasarkan tabel 11 skor tertinggi setiap indikator adalah 4, sedangkan skor terendah adalah 1.

Pengaruh penggunaan metode outdoor learning terhadap keterampilan menulis teks berita kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan uji lilieors. Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan, diperoleh Lo dan Lt pada taraf signifikan 95% untuk $N=32$, seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Uji Normalitas

No	Kelompok	N	Tarf Nyala	Lo	Lt	Keterangan
1.	Pra Eksperimen	32	95%	0,1055	0,1542	Berdistribusi Normal
2.	Pasca Eksperimen	32	95%	0,1088	0,1542	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel, dapat disimpulkan bahwa data kelas pra eksperimen berdistribusi normal pada taraf signifikan 95% untuk $N=32$ dan $Lt > lo$ ($0,1542 > 0,1055$). Demikian dengan pasca eksperimen berdistribusi normal karena ($0,1542 > 0,1088$).

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok sampel homogen atau tidak. Berdasarkan uji homogenitas data yang dilakukan diperoleh F hitung dan F tabel pada taraf signifikan 95% dengan $N1$ sebagai pembilang dan $N2$ sebagai penyebut, pada tabel 30 berikut ini.

X1	X1 ²	X2	X2 ²
1758,34	99583,58	2629,16	219009,58

Dengan menggunakan derajat kebebasan dan taraf signifikan 95% pada tabel distribusi F terbaca batas signifikan F tabel adalah 1,80. Mengingat F hitung $1,01 < F$ tabel 1,80 maka disimpulkan bahwa kedua varian tersebut homogen.

C. Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa kelompok data berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya, dilakukan uji-t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode Outdoor Learning berbantuan audiovisual terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal. Langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan standar deviasi gabungan (S^2)

Berdasarkan hasil, diketahui standar deviasi gabungan (S^2), yaitu 9613. Dengan demikian, dapat disimpulkan perbandingan keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal sebelum dan setelah menggunakan metode Outdoor Learning Berbantu Media Audiovisual dengan menggunakan uji-t berikut ini.

Berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikan 95% dan $dk-n-1$ karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($11,15 > 1,67$). Dengan kata lain, penggunaan metode *Outdoor Learning* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal. Hal tersebut terlihat dari rata-rata keterampilan menulis teks berita setelah menggunakan metode *Outdoor Learning* lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan metode *Outdoor Learning* ($82,16 > 54,95$).

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, disimpulkan tiga hal berikut. Pertama, keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal sebelum menggunakan metode *Outdoor Learning* berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai rata-rata 54,95. Berdasarkan KKTP Kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 75. Jika KKTP tersebut dibandingkan dengan rata-rata keterampilan menulis teks berita disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal sebelum menggunakan metode *Outdoor Learning* belum memenuhi KKTP.

Kedua, keterampilan menulis teks berita siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal setelah menggunakan metode *Outdoor Learning* berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 82,16.

Berdasarkan KKTP kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 75. Jika KKTP tersebut dibandingkan dengan rata-rata keterampilan menulis teks berita dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal setelah menggunakan metode *Outdoor Learning* sudah memenuhi KKTP. Ketiga, berdasarkan hasil uji-t disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan menulis teks berita setelah menggunakan metode *Outdoor Learning* karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,15 > 1,67$). Dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak karena hasil pengujian membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jadi, disimpulkan bahwa penggunaan metode *Outdoor Learning* berpengaruh dalam pembelajaran menulis teks berita siswa kelas kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal.

V. REFERENSI

- Abdurrahman Dan Elya Ratna. 2003. “Evaluasi Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia” Padang: FBSS UNP.
- Arikunto, Suhamsi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ardina, T., Ningsi, K., & Ariyati, E. (2017). Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Spermatophyta SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, 6(2), 2.
- Daeli, M. R., & Harahap, R. (2023). Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(3), 54–67.
- Fitriyani, K. C., & Balqis, P. (2025). METODE OUTDOOR LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPTIF. 9(2), 115–125.
- Habib Maulana Achsan, & Ade Cyntia Pritasari. (2024). Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas VI SDN 2 Kembangbahu. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 3(1), 286–303.
- Himmati, S. I., Aisyah, S., & Firdaus, M. Z. (2022). Kemampuan Menulis Teks Anekdote Dengan Menggunakan Strategi *Outdoor Learning* Pada Siswa Kelas X Sma. *KARANGAN: Jurnal Kependidikan, Pembelajaran, Dan Pengembangan*, 04(02), 150–157.
- Irani, A., & Febriyana, M. (2023). ... Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Mind Mapping Berbasis *Outdoor Learning* Pada Siswa Kelas X *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 147–153.
- Kong, Y. (2021). The Role Of Experiential Learning On Students’ Motivation And Classroom Engagement. *Frontiers In Psychology*, 12(October), 10–13.
- Aulia, Fadillah Tri, Dan Selfi Indra Gumilar. 2021. *Cerdas Cergas Berbahasa Dan Bersastra Indonesia*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum Dan Perbukuan Badan Penelitian Dan Pengembangan.

- Kurniawati, I., & Mardiana, T. (2021). Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Berbantuan Media Benda Konkret Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Borobudur Educational Review*, 1(01), 30–41.
- Mualifah, S., & Zuhdi, R. (2024). Pengaruh Strategi Pikir Plus Menggunakan Metode Outdoor Study Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Kelas VIII SMP Darul Hikam. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 6(01), 350–358.
- Mukhlisina, M., Chamdani, M., & Salimi, M. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Ppkn Bagi Siswa Kelas III. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(2).
- Nisya, R. K., & Kusmayadi, I. (2022). Integrasi Keterampilan Membaca Dan Menulis Dalam Meningkatkan Produktivitas Karya Tulis Ilmiah Pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2022 “Transformasi Pendidikan Di Era Super Smart Society 5.0,”* 432–439.
- Ramadhanti, S. N. A., Khoiri, M., & Kusyairi, K. (2024). Metode Outdoor Study Dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII Mts Nurul Ikhsan Sampang. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 4(02), 232–238.
- Sa'diyah, E. C., & Wulandari, F. (2021). Study Literatur Penerapan Metode *Outdoor Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Elementeris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 3(2), 16.
- Sulastris, & Wachidah, L. R. (2024). Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Metode Outdoor Siswa Kelas X MA Al-Amien Jambu Sumenep Di Era Merdeka Belajar. *Narasi: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 2(2), 209–219. <https://doi.org/10.30762/Narasi.V2i2.4194>
- Wahyuni, N. S., & Ulum, M. (2025). Implementasi Metode *Outdoor Learning* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(6), 6117–6124.
- Widaningsih, A. (2018). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Melalui Strategi Pembelajaran Think-Talk-Write Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sd Negeri 80/I Muara Bulian. Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Melalui Strategi Pembelajaran Think-Talk-Write Pada M.* 1–15.